

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA PESERTA DIDIK

Oleh

Nopi,*Iin Nurbudiyani**

Email: iinnurbudiyani@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Activity and Enhancement of student learning outcomes in economic learning using the Lesing Start With A Question (LSQ) method. The subjects in this study were all participants of the X-11 class of SMA 3 Palangka Raya, which numbered 40 people, where data collection used observation and test sheets. The results of the study show that the activities and learning outcomes of students appear to be more active and increasingly higher by using the Learning Start With A Question (LSQ) Method on Economics subjects. It was proven that the pre-action learning results obtained an average value of 62.88 including in the criteria not achieved, then in the first cycle it increased, with an average value of 78.5 which was included in the category not achieved with classical completeness of 52.5% and referred to in the category achieved. Cycle II with an average value of 91 referred to in the category has been achieved and classical completeness obtained 87.5% or 35 students participating in studying economics with statement material based on the content of the text.

© Muhammadiyah University of Palangkaraya

Keywords: Learning Start With a Question (LSQ) Method, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas dan Peningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *Lesrning Start With A Question* (LSQ). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X-11 SMA Negeri 3 Palangka Raya yang berjumlah 40 orang, dimana pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas dan hasil belajar peserta didik terlihat lebih aktif dan semakin meningkat dengan menggunakan *Metode Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran Ekonomi. Dibuktikan hasil belajar pra tindakan memperoleh nilai rata 62,88 termasuk dalam kreteria tidak tercapai, kemudian pada siklus 1 meningkat yaitu dengan nilai rata-rata 78,5 yaitu termasuk dalam kategori tidak tercapai dengan ketuntasan klasikal yaitu 52,5% dan termaksud dalam kategori tidak tercapai. Siklus II dengan nilai rata-rata 91 yang termaksud dalam kategori sudah tercapai dan secara ketuntasan klasikal didapat 87,5% atau 35 orang peserta didik tuntas belajar ekonomi dengan materi pernyataan berdasarkan isi teks.

©Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata kunci: Metode *Learning Start With a Question* (LSQ), Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana efektif dan efisien bagi peserta didik, mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Sesuai dengan Undang-Undang R.I No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut bisa terjadi di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Setiap proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan, baik untuk peserta didik maupun guru.

Menurut Hamalik (2006:30), mengatakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sedangkan menurut Dimiyanti dkk (2009:3), hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar juga merupakan suatu proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik

itu sendiri setelah ia menerima serta melakukan aktivitas belajar dan adanya interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Agar mutu pendidikan dapat tercapai di dalam suatu sekolah, tentunya tidak terlepas dari proses kegiatan pembelajaran.

Peserta didiklah yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran, pelaku kegiatan belajar. Agar peserta didik berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut peserta didik banyak melakukan banyak aktivitas belajar. Pelaksanaan pembelajaran di kelas guru dituntut lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran serta dapat menggunakan metode yang tepat, sesuai materi ajar sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, pembelajaran dikelas akan lebih menarik dan menyenangkan.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang banyak menuntut peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran peserta didik harus memiliki keinginan belajar dan motivasi yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik tersebut. Dalam pembelajaran ekonomi guru pun diharapkan mampu membangun suasana belajar agar terasa

menyenangkan dan guru mampu membawa peserta didik aktif agar peserta didik berminat dan termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut, karena guru juga termasuk motivasi eksternal bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X-11 SMA Negeri 3 Palangka Raya, pada saat pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran ekonomi, peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan cenderung lebih memilih bermain, mengobrol dengan teman sebangku, sehingga tidak memperhatikan pelajaran dan cenderung tidak ada yang bertanya tentang pelajaran.

Berdasarkan informasi guru Ekonomi menjelaskan bahwa hasil belajar terakhir mata pelajaran ekonomi untuk kelas X-11 yakni 11 peserta didik dari 40 orang peserta didik dinyatakan tidak tuntas, dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Ekonomi dengan materi konsep permintaan dan penawaran uang yaitu 75 di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Strategi pembelajaran jarang bervariasi.

Pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang digunakan cenderung masih pembelajaran konvensional, yang sering dipakai adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi saat pengajaran mata pelajaran ekonomi, pembelajaran cenderung satu arah, saat proses pembelajaran ekonomi sehingga proses pembelajaran menjadi monoton.

Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mata

pelajaran ekonomi antara lain dengan menggunakan metode, dari sekian banyak metode peneliti tertarik dengan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi tersebut yaitu metode *Learning Start With a Question* (LSQ).

Proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar). Satu cara menciptakan pola mengajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang materi tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu. Metode sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya (Silberman, 2010:144).

Jadi metode LSQ merupakan metode pembelajaran aktif dalam bertanya, metode tersebut menuntut peserta didik aktif dalam bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca, peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca dan terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas secara bersama-sama diarahkan dan dibenarkan. Menggunakan metode *Learning Start With a Question* (LSQ) pada pembelajaran ekonomi, diharapkan dapat membuat peserta didik untuk tidak sungkan lagi untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami serta meningkatkan hasil belajar

peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi.

Bertolak dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang penggunaan metode *Learning Start With a Question* (LSQ) yang hampir tidak pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, sehingga dapat diketahui dengan jelas tentang apakah ada pengaruh penggunaan metode tersebut dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik atau sebaliknya, yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Metode Learning Start With a Question (LSQ) Pada Peserta Didik SMA Negeri 3 Palangka Raya*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), karena penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan kelas, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut Kunandar (2008:41) penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Sedangkan Menurut Kunandar (2010:46) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang berbasis kepada kelas. Penelitian dapat

dilakukan secara mandiri, tetapi alangkah baiknya dilaksanakan secara kolaboratif, baik dengan teman sejawat, kepala sekolah, pengawas, widyasarwa, dosen, dan pihak yang relevan dengan PTK.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru secara sistematis dalam kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dalam sebuah kelas secara bersamaan melalui refleksi diri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Arikunto Suharsimi (2002). Prinsip Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan nyata dalam situasi rutin, adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja, Swot sebagai dasar berpijak, Upaya empiris dan sistemik, dan Ikuti prinsip SMART dalam perencanaan

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu untuk memperbaiki diri sendiri dan pengalaman kerja sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Menggunakan Metode LSQ. Berdasarkan hasil lembar observasi peserta didik pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 2,63 dengan persentase 61,66% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 3,53 dengan persentase 88,33%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan

menggunakan metode LSQ dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Melalui metode LSQ dapat memotivasi dan meningkatkan aktivitas peserta didik untuk aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran Ekonomi.

Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Setelah Menggunakan Metode. Hasil belajar yang diperoleh berdasarkan hasil tes pada peserta didik kelas X-11 SMA Negeri 3 Palangka Raya yang menggunakan metode LSQ sebagai metode pembelajaran. peningkatan hasil belajar pra tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada pre test ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 27,5% dengan kategori kurang tercapai, siklus I persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 52,5% dengan kategori kurang tercapai, siklus II ketuntasan klasikalnya lebih meningkat yaitu 87,5% dengan kategori tercapai. Peneliti menganggap pada siklus II ini telah berhasil karena sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85%.

KESIMPULAN

Dari seluruh pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode LSQ pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X-11 SMA Negeri 3 Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik di kelas lebih aktif dalam pembelajaran ketika guru mengajar dengan menggunakan metode Learning Start with a Question (LSQ).

2. Ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas X-11 SMA Negeri
3. Palangka Raya pada pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode Learning Start with a Question (LSQ). Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata peserta didik adalah 62,88 dengan ketuntasan klasikal 27,5%, pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 78,5 dan ketuntasan klasikal 52,5%, dan pada siklus II nilai rata-rata 91 dan ketuntasan klasikal 87,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa.
- Silberman, M. 2010. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendi.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. (2002). *Prinsip Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara